

Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Mengembangkan Objek Wisata di Pantai Salido Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan

Viona Rahmanda¹ Sarbaitinil² Ikhsan Muharma Putra³

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: rahmadayona@gmail.com¹

Abstrak

Perkembangan objek wisata tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi juga ikut dilakukan oleh masyarakat. Pemerintah dan masyarakat perlu mengembangkan sesuatu yang bisa menarik wisatawan agar mau berkunjung dan menikmati keindahan objek wisata. Salah satu yang menarik pengunjung tentunya terhadap kenyamanan fasilitas pembangunan. Tujuan dari penelitian adalah untuk Menganalisis Partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan Objek Wisata di Pantai Salido di Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Community Development yang dikemukakan oleh Karel Marthen Eramuri. Penelitian dilakukan di Pantai Salido di Kecamatan IV Jurai, Nagari Salido Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penarikan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa partisipasi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai salido diantaranya: 1) Partisipasi Dalam Perencanaan Pengembangan Objek Wisata Pantai Salido. 2) Partisipasi masyarakat dalam bentuk Pelaksanaan 3) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelola dan Pengembangan Objek Wisata. 4) Partisipasi Dalam Bentuk Pengawasan dan 4) Partisipasi Dalam Bentuk Objek Wisata Pantai Salido

Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat Lokal, Objek Wisata

Abstract

The development of tourism objects is not only carried out by the government, but also by the community. The government and society need to develop something that can attract tourists to want to visit and enjoy the beauty of the tourist attraction. One of the things that attracts visitors is of course the convenience of development facilities. The purpose of the study is to analyze the participation of local communities in developing tourism objects on Salido Beach in District IV Jurai Pesisir Selatan The theory used in this study is the Community Development theory proposed by Karel Marthen Eramuri. The research was conducted at Salido Beach in District IV Jurai, Nagari Salido, Pesisir Selatan Regency. This research used qualitative research methods with descriptive research type. The withdrawal of informants was carried out by purposive sampling technique. The data collection method in this study began with observation, in-depth interviews, and document studies. Data analysis techniques in research can be carried out in several stages, namely, data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that there are several community participations in developing Salido Beach tourism objects including: 1) Participation in Planning the Development of Salido Beach Tourism Objects. 2) Community Participation in Tourism Object Management and Development. 3) Participation in the Form of Supervision and 4) Participation in the Form of Salido Beach Tourism Objects

Keywords: Participation, Local Community, Tourism Object



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sumber daya alam yang tidak akan pernah habis. Oleh karena itu sektor pariwisata harus dirawat dan dijaga keberadaannya. Sektor pariwisata juga merupakan

salah satu penyumbang pendapatan bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Memasuki abad sekarang perhatian terhadap pariwisata sudah sangat meluas, hal ini akan terjadi karena pariwisata mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat setempat yang menerima kedatangan wisatawan (tourist reseving countries).

Perkembangan pariwisata yang mengalami berbagai perubahan baik, perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan serta adanya dorongan yang melakukan suatu perjalanan, dan cara berfikir dan sifat perkembangan. Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki suatu kekayaan alam yang akan melimpah tidak terkecuali di Kabupaten Pesisir Selatan, yang memiliki potesi alam yang dapat di dimanfaatkan dalam bidang kepariwisataan yang sebagai sektor komoditi yang sangat baik dalam perekonomian masyarakat.

Menurut UU No.10 Tahun 2009 LN (11): 59 hlm tentang kepariwisataan adalah membedakan masyarakat setempat karena masyarakat berhak berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya alam dengan yang berlandasan pada prinsip-prinsip yang memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup, sehingga dapat memberdayakan masyarakat yang setempat yang menjamin keterpaduan antara sektor, yang dimaksud dengan satu kesatuan dalam rangka otonomi daerah.

Menurut Undang-Undang 2004/No. 125, TLN NO. 4437, LL SETNEG : 115 HLM, Generation Ekonomi daerah sebagai implikasi dari berlakunya UU. No. 32 2004, memberikan peluang bagi setiap pemerintah kabupaten/kota untuk merencanakan peluang dan mengolah pembangunan daerah sendiri, seta tuntutan dan mengolah pembangunan daerah sendiri, serta tuntunan dalam partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan. Masyarakat dapat melakukan pembangunan pariwisata dalam masyarakat yang akan berperan penting. Sehingga penunjang dalam pembangunan pariwisata daerah untuk mengembangkan potensi lokal yang dari alam, sosial budaya dan ekonomi.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan yaitu dimana penyelenggaraan konsisten pembangunan yang akan diarahkan pada sebuah keberhasilan program yang sudah ditetapkan termasuk dalam kesungguhan sehingga tercapai tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan swasta. dalam permasalahan pembangunan partisipasi masyarakat dalam melibatkan proses program pembangunan baik kebijakan nasional maupun regional. Sehingga terjadi pengeseran paradigma orde baru sebelumnya masyarakat objek dari pembangunan, untuk itu masyarakat bersama pemerintah dan swasta merupakan motor pembangunan untuk masyarakat yang mana objek dari pembangunan itu sesuai dengan semangat otonomi daerah. (Andriyani, 2017:2)

Pariwisata pada saat ini adalah kebutuhan mutlak bagi manusia, sehingga dapat melakukan perjalanan wisata dan juga masyarakat daerah sekitar untuk tujuan wisata. Sehingga wisatawan harus dipuaskan kemauanya Kabupaten Pesisir Selatan yang berpotensi dijadikan kawasan wisata yang unggul adalah kawasan Pantai Salido yang terletak di Sebelah Barat Kota Painan. Topografi kawasan Pantai Salido cukup landai, sehingga menyebabkan ombak laut yang tidak terlalu beriak, keadaan perairan laut yang bersih, air yang berwarna biru, dan hamparan pasir putih. (Leiper (dalam Gde Pitana, 2005: 99)

Di samping itu, kawasan Pantai Salido juga memiliki potensi wisata rekreasi seperti Kapal pengangkut penumpang, tempat pemandian, paralayang, memancing Pantai Salido adalah salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, objek wisata ini terletak di Koto Salido. Kawasan Pantai Salido sangat menarik karakteristik budaya masyarakat lokal yang khas dan secara fisik wilayah pantai salido dikelilingi pulau-pulau dan pesona bukit langkisau yang mendukung wisata bahari seperti aktivitas pantai, kuliner. Partisipasi dalam pembangunan sebenarnya harus dilakukan dan dilaksanakan melalui keikutsertaan masyarakat dalam

memberikan kontribusi gunanya menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, materi (barang) ataupun lainnya dalam informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan, sehingga kesediaan dalam memberikan sumbangan tenaga dan materi merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.

Walaupun masyarakat desa telah ikut untuk berperan dalam pelaksanaan pembangunan jalan dan pengembangan objek wisata Pantai, namun masih dibutuhkan berbagai bentuk partisipasi masyarakat desa lainnya demi kelangsungan pembangunan. Untuk mencapai hasil maksimal suatu pengembangan objek wisata di Pantai Salido ini ditentukan apabila masyarakat ikut serta atau terlihat dalam proses pembangunannya. Fenomena ini menguatkan asumsi bahwa keterlibatan masyarakat Pantai Salido Penting. Karena dalam mengembangkan objek wisata pantai di salido ini mempunyai arti penting bagi masyarakat. Selain itu masyarakat secara sukarela memberikan lahanya untuk dijadikan jalan tanpa diganti rugi.

Sementara kesadaran untuk ikut partisipasi dalam pengembangan objek wisata di pantai ini membuat pembangunan jalan dan pembangunan wisata pantai ini patut dipujikan, semetara di tempat lain ada banyak kasus dimana masyarakatnya enggan berpartisipasi. Dengan adanya pembangunan jalan dan pengembangan pembangunan fasilitas-fasilitas wisata Pantai tersebut akan maksimal apabila didukung oleh keikutsertaan masyarakat. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Mengembangkan Objek Wisata di Pantai Salido Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan" dimana partisipasi masyarakat tersebut sangatlah diperlukan dalam pengembangan objek wisata, hal ini dikarenakan dapat membantu membangun Fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam objek wisata Pantai. Dalam partisipasi masyarakat adanya keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengembangan objek wisata Pantai maka objek wisata akan berkembang cepat karena adanya partisipasi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penarikan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Dalam Perencanaan Pengembangan Objek Wisata Pantai Salido

Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat adalah melakukan rencana akan membuat Pantai Salido menjadi objek wisata. Di Pantai Salido akan merencanakan beberapa perencanaan sebagai berikut : 1) Membuat fasilitas tempat pembelian karcis untuk paralayang, 2) Akan melakukan pembersihan Pantai Salido pada setiap hari sabtu, selanjutnya Pantai Salido ini juga akan direncanakan untuk pembangunan jalan, 3) Pemerintah melakukan perencanaan dalam membuat Program Nabati dan hewani yang mana untuk masyarakat miskin dan untuk pariwisata. Suatu objek wisata yang melibatkan adalah masyarakat dalam melakukan perencanaan untuk mengembangkan objek wisata di Pantai Salido yang dapat memberikan perhatian yang harus di lakukan oleh pihak pemerintah untuk objek wisata di Pantai Salido agar dapat melihat sejauh mana apresiasi masyarakat dengan rancangan tempat wisata.

Masyarakat dilibatkan untuk berpartisipasi dalam melakukan perencanaan untuk mengembangkan objek wisata Pantai ini. Partisipasi masyarakat di dalam perencanaan sangat dibutuhkan untuk daya tarik sehingga masyarakat dapat di ikut sertakan dalam rapat atau diskusi, dalam perencanaan Pengembangan Objek Wisata. Melakukan perencanaan, pemerintah juga melibatkan masyarakat dan juga pemuda yang ada di Pantai Salido, sangat

penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga yang ditunjukkan dengan cara melibatkan masyarakat dalam melakukan kerjasama atau bergotong-royong, untuk mengembangkan objek wisata dengan secara sukarela menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan yang baik.

Partisipasi masyarakat Dalam Bentuk Pelaksanaan Pengembangan Objek Wisata

Partisipasi pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yang biasanya dilakukan setelah pelaksanaan sudah dianggap siap. Masyarakat dan pemerintah sudah melakukan pelaksanaan yang sudah disusun oleh dari rencana selanjutnya bahwa masyarakat ikut serta dalam melaksanakan pengembangan objek wisata sehingga masyarakat turun tangan untuk melaksanakan pembangunan jalan, program yang sudah dibuat oleh pemerintah masyarakat di pantai Sido ini ikut berpartisipasi dalam bentuk pembangunan jalan membuat gazebo di tepi pantai membersihkan pantai dengan secara bersama, melakukan penerbangan pohon-pohon di pantai salido untuk pembangunan jalan karena masyarakat yang melakukan secara untuk pengembangan objek wisata.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelola dan Pengembangan Objek Wisata

Partisipasi dalam pengelola yang dilakukan oleh masyarakat adalah untuk mengembangkan objek wisata : 1) pengelola dalam bentuk Pembersihan Pantai Salido yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan Pokdawir yang dilakukan setiap hari sabtu. 2) Selanjutnya dalam pengelola Terjun Layang adalah masyarakat yang ada di Pantai Salido 3) Pengelola di Pantai Salido dalam bentuk Pembersihan yang dilakukan oleh setiap masyarakat 4) seterusnya pengelola permainan volly yang dilakukan oleh para pemuda dan masyarakat di Pantai Salido.

Partisipasi Dalam Bentuk Promosi Lisan

Masyarakat di Pantai Salido mempromosi objek wisata dengan secara lisan yang dilakukan dengan cara membuat video, penyebaran difb, ig dan lain-lain yang merupakan suatu pendukung untuk mempromosikan tempat wisata Pantai Salido.

Partisipasi Dalam Bentuk Pemeliharaan Kebersihan

Partisipasi masyarakat dalam pengelola objek wisata Pantai Salido harus memperhatikan kebersihan Pantai agar wisatawan, berkunjung merasa nyaman dan betah saat berada di Pantai Salido. Pemeliharaan kebersihan objek wisata perlu diperhatikan demi kenyamanan para wisatawan/pengunjung ke wisata Pantai Salido. Sehingga menjaga kebersihan Pantai Salido dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung maupun masyarakat.

Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Keamanan

Partisipasi keamanan dan kenyamanan, ada 2 hal yang saling berkaitan dalam hubungan sebab dan akibat. Dimana terdapat rasa aman, pastinya akan menimbulkan rasa nyaman. Begitupun dengan sebaliknya, kenyamanan pengunjung akan didapatkan jika rasa aman sudah terpenuhi seperti objek wisata Pantai Salido. Pada dasarnya wisatawan mendatangi objek wisata dengan tujuan mendapatkan suatu kesenangan sehingga pengelola pariwisata harus memberikan jaminan keamanan pada yang datang. Tapi keamanan masih cukup memperhatikan yang disebabkan banyak anak muda yang datang kesana untuk perkelahian. Sehingga masyarakat Pantai Salido menjaga keamanan dan fasilitas yang ada di Pantai Salido, seperti menjaga lampu penerangan, kazebo, kapal nelayan, tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan.

Partisipasi Dalam Bentuk Pengawasan

Partisipasi dalam bentuk pengawasan pengembangan objek wisata di Pantai Salido yang terlibat didalamnya yaitu masyarakat yang berperan penting dalam mengembangkan objek wisata di Pantai Salido. Objek wisata ini akan tetap berjalan dengan mulus sesuai yang diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga perlu pengawasan dalam pembangunan maupun pengembangan objek wisata. Sehingga dilihat sejauh mana kemajuannya, pengawasan masyarakat dan pemerintah mengeluarkan kebijakan yang di patuhi oleh masyarakat sekitarnya, masyarakat diberikan tugas dalam bentuk mengawasi kerja : 1) Masyarakat membuat gazebo 2) Menjaga keamanan 3) Selanjutnya bentuk pembangunan jalan yang diawasi oleh Pemerintah. Karena pemerintah langsung terjun melihat masyarakat dalam berkerja di objek wisata di Pantai Salido.

Partisipasi Dalam Bentuk Pembangunan Sarana Rekreasi

Pantai Salido memiliki berbagai rekreasi yaitu seperti memancing, yang mana digemari oleh orang banyak untuk melepaskan penat dan stress, selanjutnya masyarakat atau pengunjung banyak bersepeda di Pantai Salido. Begitupun olahraga yang dilakukan setiap hari minggu di Pantai Salido, Pantai sudah ada kuliner atau café dan penginapan yang sudah disediakan oleh masyarakat untuk pengunjung.

Partisipasi Dalam Memperluas Pengetahuan Wisatawan yang berkunjung

Tempat wisata di Pantai Salido dapat memperluas pengetahuan pengunjung dan masyarakat untuk menikmati tempat yang sejuk dan nyaman. Sehingga pengunjung yang datang ke Pantai Salido, ini dapat memperluas pengetahuannya dengan, melihat orang suasana Pantai dan Kerjasama, memukat dan berkerjasama dalam bentuk membersihkan Pantai sehingga pengunjung mendapatkan hal yang berdampak positif bagi masyarakat dan pengunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian terkait dengan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Mengembangkan Objek Wisata Di Pantai Salido Kecamatan IV Jurai pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Bahwa bentuk partisipasi masyarakat yaitu dalam bentuk tenaga yang ditunjukkan dengan cara keterlibatan masyarakat pada saat melakukan kerjasama atau bergotong-royong dalam mengembangkan objek wisata dengan secara sukarela menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan yang baik. Dalam Pengelola Pantai Salido ini masyarakat dan pemerintah juga sangat berperan penting dalam hal pengelola Pantai, ada 4 bentuk partisipasi diantaranya yaitu, partisipasi dalam bentuk promosi lisan, Partisipasi Dalam Bentuk Pemeliharaan Kebersihan, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Bentuk Keamanan. Pengawasan dalam pengembangan objek wisata di Pantai Salido yang terlibat didalamnya adalah masyarakat yang akan berperan penting, dalam mengembangkan objek wisata di Pantai Salido. Objek wisata akan tetap berjalan dengan mulus sesuai yang diinginkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga perlu pengawasan dalam pembangunan maupun pengembangan objek wisata. Sehingga dilihat sejauh mana kemajuannya, pengawasan masyarakat dan pemerintah mengeluarkan kebijakan yang di patuhi oleh masyarakat sekitarnya, masyarakat diberikan tugas dalam bentuk mengawasi kerja : 1) Masyarakat membuat gazebo 2) Menjaga keamanan 3) Selanjutnya bentuk pembangunan jalan yang diawasi oleh Pemerintah. Karena pemerintah langsung terjun melihat masyarakat dalam berkerja di objek wisata di Pantai Salido. Dalam membentuk pengembangan terhadap objek wisata Pantai Salido ini masyarakat dan pemerintah juga sangat berperan penting. hal ini

dibentuk: 1) Partisipasi di Bentuk Pembangunan Sarana Rekreasi 2) Partisipasi Dalam Memperluas Pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf.2005. Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNP Press.
- Andriyani, A. A. istri.(2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). Katahanan Nasional, 23(1), 1–16.
- B. Matthew Miles dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP.
- Burhan, Bungin. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media.
- George Ritzer, Douglas J. Goodman. 2012. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Karel Marthen Eramuri 2016. Community development. Universitas Sains dan Teknologi JayaPura-Papua
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial. Salemba Humanika.
- Sulistyan, R. B., Irdiana, S., & Pradesa, H. A. (2018, September). Pengembangan destinasi dan daya tarik wisata air terjun sebagai daerah tujuan wisata. In Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 2, pp. 1438-1447).
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Zakaria, F. dan R. D. S. (2014).Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Teknik Pomits, 3(2)
- Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat. Kencana. Jakarta